

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Diabetes melitus adalah suatu metabolik yang ditandai dengan adanya hiperglikemia yang terjadi karena pankreas tidak mampu mensekresi insulin, gangguan kerja insulin, ataupun dengan keduanya. Diabetes melitus merupakan suatu penyakit menahun yang ditandai oleh kadar gula glukosa darah melebihi normal serta gangguan metabolise karbohidrat, lemak, dan protein yang disebabkan oleh kekurangan hormon insulin secara relatif. Pada umumnya ada dua tipe diabetes, yaitu diabetes tipe 1 (Tergantung Insulin) dan diabetes tipe 2 (Tidak Tergantung Insulin) tetapi ada pula diabetes dalam kehamilan yang bisa disebut gastrointestinal. Kasus diabetes melitus mengalami peningkatan di berbagai negara yang berkembang pada saat ini termasuk Indonesia. (Suryono, 2009)

Menurut Alennia Perkeni, 2015 memperdiksi keturunan atau kenaikan jumlah dari wilayah indonesia penyandang diabetes melitus tipe 1 di bagian indonesia pada saat itu bagian lampung pada tahun 2018 yaitu berjumlah 171 jiwa, pada tahun 2019 berjumlah 191 jiwa. Setelah itu bertambah lagi pada tahun 2020 berjumlah 247 jiwa dan bertambah lagi di wilayah 2021 dan 2022 dari 291 jiwa hingga 400 jiwa saat ini akibat meningkat akibat faktor genetik, pola hidup yang tidak sehat, prevalensi obesitas meningkat dan kurang kegiatan fisik dan olahraga.

Penyakit ini juga menyebar pada semua tingkatan masyarakat dari tingkat sosial ekonomi rendah sampai tinggi, pada setiap ras golongan etnis dan daerah geografis. Gejala diabetes mellitus yang bervariasi dapat timbul secara perlahan-lahan sehingga penderita tidak menyadari akan adanya perubahan seperti minum yang lebih banyak, buang air kecil lebih sering, mudah lapar, serta berat badan pun ikut menurun dan gejala tersebut sampai memeriksakan kadar glukosa darahnya meningkat. (Murwani, 2009) Diabetes melitus merupakan salah satu penyakit yang dapat menyebabkan kerusakan organ tubuh seperti kerusakan pada mata ginjal jantung dan

ekstremitas, serta dapat menyebabkan kematian. Data penyakit diabetes Melitus di puskesmas Kotabumi II seperti pada table di bawah ini.

Gambar 1.1  
Data Kasus Penyakit Diabetes Melitus  
Di Puskesmas Kotabumi II, Kabupaten Lampung Utara  
Tahun 2018 – 2022

| NO | Tahun | Jumlah (jiwa) |
|----|-------|---------------|
| 1  | 2018  | 171           |
| 2  | 2019  | 190           |
| 3  | 2020  | 247           |
| 4  | 2021  | 297           |
| 5  | 2022  | 400           |

*Sumber : Buku Register Puskesmas Kotabumi II*

Pada table diatas data yang terkena penyakit diabetes melitus di kecamatan lampung utara mengalami peningkatan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. . Pentingnya peran perawat sehingga gula darah dapat terkontrol dan dampak penyakit dapat dihindari seperti hiperglikemia

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk menjadinya sebagai Laporan tugas akhir dengan judul Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Gangguan Nutrisi Dan Cairan Terhadap Tn. P Pada Kasus Diabetes Melitus Tipe I Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara Tanggal 25-27 Mei 2022

## **B. Rumusan masalah**

Rumusan Masalah dari laporan studi kasus ini adalah bagaimana Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Gangguan Nutrisi Dan Cairan Terhadap Tn. P Pada Kasus Diabetes Melitus Tipe I Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara Tanggal 25 - 27 Mei 2022

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Penulis mendapatkan gambaran Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Gangguan Nutrisi Dan Cairan Terhadap Tn. P Pada kasus Diabetes Melitus Tipe I Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara. 25 - 27 Mei 2022

#### 2. Tujuan Khusus

Penulis mendapatkan gambaran Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Gangguan Nutrisi Dan Cairan Terhadap Tn. P Pada Kasus Diabetes Melitus Tipe I Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara. 25 - 27 Mei 2022

- a. Pengkajian Keperawatan pada pasien Tn. P dengan Diabetes Melitus tipe I.
- b. Diagnosa Keperawat yang muncul pada pasien Tn. P dengan Diabetes Melitus tipe I.
- c. Rencana Keperawatan secara tepat pada Tn. P dengan Diabetes Melitus Tipe I.
- d. Implementasi Keperawatan pada pasien Tn. P dengan Diabetes Melitus Pada tipe 1.
- e. Evaluasi Keperawatan telah dilakukan kepada pasien Tn. P dengan Diabetes Melitus pada tipe I.

### **D. Manfaat Penulisan**

#### 1. Prodi Keperawatan Kotabumi Poltekkes Tanjung Karang

Diharapkan dapat digunakan sebagai refensi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang Laporan Tugas Akhir Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Gangguan Nutrisi Dan Cairan Terhadap Tn. P Pada Kasus Diabetes Melitus Tipe 1 ,

#### 2. Untuk Puskesmas Kotabumi II

Sebagai masukan dalam melakukan tindakan keperawatan bagi pasien khusus dengan Laporan Tugas Akhir Asuhan Keperawatan Gerontik

Dengan Gangguan Nutrisi Dan Cairan Terhadap Tn. P Pada Kasus Diabetes Melitus Tipe 1 .

#### **E. Ruang Lingkup**

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini terbatas pada Asuhan Keperawatan Pengkajian, Diagnosa, Intervensi, Implementasi dan Evaluasi. Laporan Tugas Akhir Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Gangguan Nutrisi Dan Cairan Terhadap Tn. P Pada Kasus Diabetes Melitus Tipe I Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara Tanggal 25-27 Mei 2022